

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : UPTD SMPN 2 Medang Deras
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi : Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial (Dissosiatif, Konflik)
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Waktu : 45 menit (konversi menjadi 10 menit)

Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar :

- 3.2. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya
 - 3.2.1. Mengidentifikasi jenis konflik
 - 3.2.2. Mengidentifikasi factor penyebab konflik
 - 3.2.3. Memberikan alternatif solusi atas konflik
- 4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya
 - 4.2.1 mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - 4.2.2 Membuat poster seruan mencegah konflik.

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah membaca surat konflik, siswa mampu mengidentifikasi jenis konflik dengan tepat.
2. Setelah membaca surat konflik, siswa mampu menganalisis faktor penyebab konflik dengan benar.
3. Melalui diskusi, siswa mampu memberikan alternatif solusi atas konflik yang dihadapi dengan benar.
4. Melalui presentasi, siswa mampu menyajikan hasil analisisnya di depan kelas dengan penuh percaya diri.
5. Melalui penugasan, siswa mampu membuat poster seruan mencegah konflik dengan kreatif.

Metode Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Media Pembelajaran : Surat Konflik Rahasia (SUKORA), Pohon Konflik

Sumber Belajar :

Mukminin.dkk, 2017, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*, Jakarta:Puskurbuk, Balitbang, Kemdikbud

<http://www.erwinedwar.com/2018/07/konflik-dan-integrasi-dalam-kehidupan.html>

<https://www.desbud.id/2020/11/materi-belajar-ips-konflik-dan.html>

Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah Pembelajaran	Pengelolaan Kelas	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10' konversi (2 menit)
1. Salam, Absensi, Appersepsi	Klasikal	
2. Informasi (memberikan aturan main KBM yang akan dilakukan)	klasikal	
Kegiatan Inti		30' konversi (7 menit)
Kegiatan 1 1. Siswa diminta mengumpulkan surat konflik yang telah ditugaskan sebelumnya dengan tertib. Surat berupa selembar kertas yang berisi tentang konflik yang pernah dialami siswa tanpa ada nama satu orangpun di dalamnya. Hanya menggunakan inisial saja. 2. surat tsb dimasukkan ke dalam amplop besar oleh masing-masing ketua kelompok. 3. lalu 4 siswa membantu guru untuk menempelkan surat2 tsb di teras kelas beserta amplopnnya. Lalu diberi nomor	Individu	1'
Kegiatan 2 1. siswa dan guru membuat kesepakatan tentang aturan main selama kegiatan membaca senyap yg akan dilakukan. 2. siswa berurutan ke luar kelas berkelompok sambil mengambil nomor urut, kemudian siswa mengambil posisi dekat surat yg sesuai nomornya masing-masing. 3. siswa membaca surat dengan teliti dan kritis, menganalisa penyebab dan inti permasalahan konflik serta mencari solusi konflik tersebut. 4. siswa menuliskan solusi pada kertas Post It lalu melipatnya dan memasukkannya ke dalam amplop surat yg ditempel di	Klasikal Individu	2'

dinding.		
Kegiatan 3 1. siswa masuk ke dalam kelas 2. Tiap kelompok mendapatkan LK dan Surat Konflik Rahasia dari Guru. 3. Tiap kelompok berkolaborasi mendiskusikan konflik dalam surat tersebut 4. Tiap kelompok membuat Pohon Konflik 5. Perwakilan Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.	Kelompok (diskusi)	4'
Kegiatan Penutup 1. Siswa dan guru bersama2 menyimpulkan materi 2. Guru memberi penguatan dan pesan moral 3. refleksi 4. Penugasan: membuat poster tentang seruan menghindari konflik	klasikal	10' (konversi) 1,

PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap : Menggunakan Jurnal.
2. Kompetensi Pengetahuan : Penilaian penugasan untuk menilai kebenaran konsep dalam *tabel isian* (aktivitas 2 dan 3), dan latihan
3. Kompetensi Keterampilan: Presentasi, Membuat poster
4. (Catatan: Lembar penilaian dapat dilihat dalam lampiran).

Mengetahui
Kepala SMP ...,

Batu Bara, 6 April 2021
Guru Mata Pelajaran IPS,

Nama Kepala Sekolah
NIP. ...

MASLINA SINAGA, S.Pd
NIP. 198005092005022003

Lampiran 1: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja 3.1

1. Bacalah Surat Konflik Rahasia (SUKORA) yang dibagikan pada tiap kelompok
2. diskusikan secara berkelompok tentang:
 - a. Faktor-faktor penyebab terjadinya masalah
 - b. Jenis Konflik
 - c. Alternatif-alternatif solusi permasalahan
3. Tuliskan hasil diskusi di kertas Origami
4. tempelkan kertas origami tersebut di Pohon Konflik
 - a. Faktor-faktor penyebab konflik di bagian akar
 - b. Jenis konflik di bagian batang
 - c. Alternatif solusi di bagian daun



POHON KONFLIK

Lampiran 2
Instrumen Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Jurnal Penilaian Kompetensi Sikap

Kelas : ...
Hari, Tanggal : ...
Pertemuan Ke- : ...
Materi Pokok : ...

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
dst					

Catatan:

Guru menuliskan perilaku atau hasil pekerjaan siswa sesuai dengan aspek penilaian kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial yang secara ekstrim ke arah perilaku yang positif maupun yang negatif.

2. Penialain Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan dan latihan dalam Penugasan dan latihan siswa dalam LKPD 3

Untuk menilai kompetensi pengetahuan dalam *tabel isian* dapat menggunakan format di bawah ini.

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Waktu : ...
 Bentuk : Penugasan
 Nama Penugasan : Aktivitas 3

No	Nama	Aspek yang Dinilai								Nilai
		Kebenaran jawaban				Argumentasi yang logis/ penjelasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...									
2	...									
3	...									
4	...									
dst	...									

Rubrik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Kebenaran Jawaban	Skor 4: jika jawaban sangat tepat berkaitan dengan tema Skor 3: jika jawaban berkaitan dengan tema Skor 2: jika jawaban kurang berkaitan dengan tema Skor 1: jawaban tidak berkaitan dengan tema
2	Argumentasi yang logis	Skor 4: jika argumen rasional, jelas, dan memadai Skor 3: jika argumen rasional, jelas, dan cukup memadai Skor 2: jika argumen rasional, jelas, dan tidak memadai Skor 1: jika argumen tidak rasional, tidak jelas, dan tidak memadai

Pedoman Penskoran Penilaian

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dalam bentuk membuat poster
 Untuk menilai kompetensi keterampilan dalam menulis laporan dalam bentuk poster dapat menggunakan format di bawah ini.

Satuan Pendidikan : SMP ...
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Waktu : ...
 Bentuk : Membuat Poster
 Nama Laporan : Aktivitas Penugasan

Penilaian Kreativitas Poster

Rubrik Penilaian Praktik Membuat Poster

No .	Kelompok	Isi Teks (1-4)	Desain (1-4)	Gambar (1-4)	Tujuan Penyampaian Pesan (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
3.						

Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Isi Teks (singkat, padat, informasi, inspiratif)	Skor 4: jika semua kriteria terpenuhi Skor 3: jika dua dari kriteria terpenuhi Skor 2: jika satu dari kriteria terpenuhi Skor 1: jika seluruh kriteria tidak terpenuhi
2	Desain (Warna menarik, ukuran elemen penyusunan proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian)	Skor 4: jika semua kriteria terpenuhi Skor 3: jika dua dari kriteria terpenuhi Skor 2: jika satu dari kriteria terpenuhi Skor 1: jika seluruh kriteria tidak terpenuhi
3	Gambar (Orisinil, Bermakna)	Skor 4: jika semua kriteria terpenuhi Skor 3: jika dua dari kriteria terpenuhi Skor 2: jika satu dari kriteria terpenuhi Skor 1: jika seluruh kriteria tidak terpenuhi
4	Tujuan Penyampaian	Skor 4: jika pesan sangat mudah ditangkap pembaca Skor 3: jika pesan mudah ditangkap pembaca Skor 2: jika pesan kurang mudah ditangkap pembaca Skor 1: jika pesan sulit ditangkap pembaca

Pedoman Penskoran Penilaian

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Lampiran 2: Bahan Ajar Konflik Dalam Kehidupan Sosial.

a. Pengertian Konflik.

Pengertian Konflik menurut para ahli :

Robert M.Z. Lawang.

Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal – hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan dsb dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber – sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial dan budaya) yang relative terbatas.

Kartono.

Konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistic dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Maka konflik kita fahami sebagai proses pertentangan antara dua pihak atau lebih yang berbeda pandangan dan adanya unsur pemaksaan persamaan pandangan dengan pihak lain.

b. Faktor – Faktor Penyebab Konflik Sosial.

Konflik terjadi karena beberapa factor sebagai berikut:

1. Perbedaan karakteristik individu.
Keunikan setiap manusia menyebabkan munculnya perbedaan di antara masyarakat sehingga ini berpotensi mengakibatkan munculnya konflik.
2. Perbedaan kebudayaan.
Perbedaan budaya menyebabkan perbedaan nilai-nilai dan norma yang dianut, maka dalam kehidupan bermasyarakat hal ini juga berpotensi menimbulkan konflik.
3. Perbedaan Kepentingan.
Perbedaan kepentingan baik itu di bidang politik, ekonomi dan sosial dan budaya. Masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda, maka jika tidak ada toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, tentu saja berpeluang menimbulkan konflik.
4. Perubahan Nilai yang Cepat.
Jika perubahan nilai dalam masyarakat berlangsung cepat tanpa adanya proses adaptasi, hal ini berpotensi memunculkan konflik.

Cara Menangani Konflik

Lima cara kita menghadapi konflik adalah sebagai berikut:

1. menghindar
2. Memaksakan Kehendak
3. Menyesuaikan Keinginan pada Keinginan orang lain
4. Tawar Menawar
5. Kolaborasi

Sikap yang Perlu dikembangkan untuk mencegah terjadinya konflik antarlain: sabar, toleransi, Religious dan gotong royong.